

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Kerja Praktek merupakan suatu kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya. Kerja Praktek (KP) merupakan suatu kegiatan pendidikan, pelatihan dan pembelajaran yang dilaksanakan didunia kerja yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya. Kegiatan Kerja Praktek merupakan salah satu pembelajaran bagi mahasiswa, karena kegiatan ini dapat menjadi jembatan penghubung antara dunia kerja dengan dunia pendidikan, serta dapat menambah pengetahuan tentang dunia kerja sehingga mahasiswa-mahasiswi akan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kedalam lingkungan kerja yang sebenarnya.

Mampu mengatasi persaingan di dunia kerja serta mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Kegiatan Kerja Praktek (KP) dilaksanakan secara langsung pada badan usaha milik negara atau swasta, pemilihan tempat kerja praktek sendiri harus sesuai dengan program studi mahasiswa. Perusahaan yang penulis pilih sebagai tempat melaksanakan kegiatan kerja praktek adalah UPT. Stasiun Rengas PT. Kereta Api Indonesia (persero). PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan transportasi darat melalui kereta api. Sebagai penyedia layanan transportasi publik yang melayani jutaan penumpang setiap tahunnya, PT KAI menghadapi tantangan besar untuk memastikan pelayanan yang aman, nyaman, dan berkualitas tinggi bagi masyarakat. Dalam upaya memenuhi tanggung jawab tersebut,

perusahaan terus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tuntutan operasional, salah satunya melalui penerapan budaya kerja yang berfokus pada keselamatan dan nilai-nilai inti perusahaan.

Budaya keselamatan menjadi salah satu pilar utama dalam industri transportasi, termasuk perkeretaapian. Dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan volume perjalanan kereta api, penerapan budaya keselamatan menjadi sangat penting untuk mencegah kecelakaan serta menjaga keamanan pengguna jasa dan karyawan. PT KAI telah mengimplementasikan lima budaya keselamatan yang wajib diterapkan oleh seluruh pekerja, yaitu mematuhi prosedur kerja, melakukan briefing sebelum bekerja, menggunakan alat pelindung diri (APD), peduli terhadap lingkungan kerja, dan melaporkan potensi bahaya. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meminimalkan risiko kecelakaan tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kereta api.

Selain budaya keselamatan, PT KAI juga mengadopsi nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sebagai pedoman dalam membangun budaya kerja yang positif. Nilai-nilai ini diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional sekaligus berintegritas tinggi. Dengan penerapan nilai-nilai AKHLAK, PT KAI tidak hanya berfokus pada peningkatan kinerja individu tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai penyedia layanan transportasi publik yang andal di Indonesia.

Dalam konteks ini, Stasiun Rengas sebagai bagian dari Divisi Regional IV Tanjungkarang menjadi salah satu lokasi operasional penting PT KAI. Sebagai

stasiun yang melayani perjalanan kereta api dengan intensitas tinggi, implementasi budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK di Stasiun Rengas menjadi hal yang krusial untuk mendukung keberhasilan operasional perusahaan. Kerja Praktik ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan operasional Stasiun Rengas serta memahami faktor-faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasinya.

Melalui Kerja Praktik ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi konkret untuk meningkatkan penerapan budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK di Stasiun Rengas sehingga dapat mendukung terciptanya pelayanan kereta api yang lebih aman dan berkualitas. Dengan demikian ini tidak hanya relevan dengan kebutuhan operasional di lapangan tetapi juga sejalan dengan visi PT KAI dalam memberikan layanan transportasi terbaik bagi masyarakat Indonesia.

## 1.2. Ruang Lingkup Kerja Program KP

### 1.2.1. Ruang Lingkup:

Program Kerja Praktik (KP) ini dilaksanakan di UPT Stasiun Rengas, sebuah entitas operasional di bawah Divre IV Tanjungkarang PT Kereta Api Indonesia (Persero). Sebagai stasiun kelas 3, UPT Stasiun Rengas merepresentasikan unit pelaksana teknis dengan karakteristik sumber daya yang terbatas namun memiliki peran krusial dalam operasional perkeretaapian di wilayah Lampung. Mengingat pentingnya keselamatan dan pelayanan yang optimal, maka fokus utama studi ini adalah menganalisis secara mendalam implementasi budaya organisasi, dengan penekanan khusus pada dua elemen kunci: budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK.

Program Kerja praktik ini berfokus pada analisis dan evaluasi implementasi budaya organisasi di UPT Stasiun Rengas PT Kereta Api Indonesia (Persero). Lingkup kerja yang akan dilakukan dalam KP ini mencakup beberapa aspek berikut:

- a) Identifikasi dan Evaluasi Budaya Organisasi: mengkaji sejauh mana nilai-nilai AKHLAK telah diterapkan dalam lingkungan kerja, menganalisis tingkat pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap budaya keselamatan kerja.
- b) Mengevaluasi konsistensi penerapan SOP dalam kegiatan operasional stasiun, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi SOP terkait keselamatan kerja.
- c) Evaluasi Sistem Pelaporan Potensi Bahaya: menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Safety Railways Information (SRI) dalam pelaporan potensi bahaya, Menyusun rekomendasi untuk meningkatkan partisipasi.

### 1.3. Manfaat dan Tujuan

#### 1.3.1. Manfaat

a) Manfaat bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa Peningkatan kompetensi manajerial dan aplikasi teori di lingkungan kerja.
2. Meningkatkan kemampuan dalam merumuskan rekomendasi yang praktis dan actionable untuk meningkatkan kinerja dan keselamatan di lingkungan kerja.
3. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktik.

b) Manfaat bagi Institusi

1. Terjalannya kerjasama “bilateral” antara Universitas dengan perusahaan.
2. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
3. Meningkatkan citra institusi sebagai penyedia pendidikan tinggi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

c) Manfaat bagi Perusahaan

1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri/ perusahaan sehingga perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
2. Adanya kritikan-kritikan yang membangun dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan Praktik Magang.
3. Perusahaan akan mendapat masukan dan masukan dan perspektif baru dari mahasiswa

### 1.3.2. Tujuan

Tujuan diadakannya program kerja praktik adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis implementasi budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK..
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK di Stasiun Rengas.
3. Untuk merumuskan rekomendasi perbaikan yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) untuk meningkatkan implementasi budaya keselamatan dan nilai-nilai AKHLAK di Stasiun Rengas

## 1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

### 1.4.1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kerja praktik ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan terhitung mulai tanggal 30 Januari 2025 sampai 27 Februari 2025.

### 1.4.2. Tempat Pelaksanaan

Praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan KP pada:

Nama Perusahaan : PT. Kerata Api Indonesia (persero)  
UPT Stasiun Rengas Divre IV Tnk  
Tempat : Desa Bangun Sari, Rengas, Lampung  
Tengah, Lampung  
Nomor Toka : 72517

## 1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan magang ini dibagi menjadi 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut.

### 1. Bab I Pendahuluan

Bab I membahas tentang latar belakang, ruang lingkup kerja program kp, manfaat dan tujuan, waktu pelaksanaan, sistematika penulisan.

### 2. Bab II Gambaran Umum Perusahaan

Bab II membahas tentang sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, bidang usaha PT KAI, lokasi perusahaan dan struktur organisasi UPT Stasiun Rengas Divre IV Tanjung Karang PT KAI.

### 3. Bab III Permasalahan Perusahaan.

Bab III membahas tentang analisa permasalahan yang di hadapi upt stasiun rengas divre iv tanjung karang, landasan teori, metode yang digunakan dan rancangan program yang akan di buat.

### 4. Bab IV Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Magang

Bab IV membahas tentang pelaksanaan kerja praktek di upt stasiun rengas divre iv tanjung karang PT Kereta Api Indonesia (persero)

### 5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V membahas tentang kesimpulan dari kegiatan kerja praktek yang dilaksanakan dan juga berisi tentang pandangan berupa saran-saran yang menurut penulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkenaan dengan program kerja praktik ini.

### 6. Daftar Pustaka

Bab ini berisi sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan laporan Kerja praktik.

## 7. Lampiran-lampiran

Bab ini berisi daftar hadir dan informasi-informasi lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut.